

Edukasi Analisis Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi bagi Generasi Z di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang

Rupianna Tambunan^{1*}, Arif Wahyu Nur Kholid²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Corresponding author's e-mail: dosen03239@unpam.ac.id

ABSTRACT

The increasing interest in investment among Generation Z has not been fully supported by adequate financial literacy and understanding of financial statement analysis. This Community Service Program aimed to improve students' understanding of financial statement analysis as a basis for investment decision-making. The activity was conducted on April 23, 2026, at SMAN 1 Kibin, Serang Regency, through interactive lectures, workshops, simulations, and analysis of public companies' financial statements. Data were collected through pre-test, post-test, observation, and documentation, then analyzed using descriptive comparative methods. The results showed an increase in the average participant score from 42 in the pre-test to 81 in the post-test, with an average N-Gain score of 0.67. These findings indicate that financial statement analysis education was effective in improving students' financial literacy and their ability to make rational and data-based investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Statements, Investment, Generation Z*

ABSTRAK

Peningkatan minat investasi di kalangan Generasi Z belum diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan dan pemahaman analisis laporan keuangan yang memadai. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Kegiatan dilaksanakan pada 23 April 2026 di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang melalui metode ceramah interaktif, workshop, simulasi, dan analisis laporan keuangan perusahaan publik. Data diperoleh melalui pre-test, post-test, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif komparatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta dari 42 pada pre-test menjadi 81 pada post-test dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,67. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi analisis laporan keuangan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan investasi secara rasional dan berbasis data.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Laporan Keuangan, Investasi, Generasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor investasi dan pasar modal. Kemudahan akses terhadap platform investasi digital menyebabkan aktivitas investasi semakin diminati oleh berbagai kalangan, khususnya Generasi Z. Generasi ini dikenal sebagai digital native yang memiliki kedekatan tinggi dengan teknologi dan informasi berbasis internet. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas investor domestik saat ini didominasi oleh kelompok usia di bawah 30 tahun (KSEI, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan peningkatan partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi di pasar modal.

Peningkatan minat investasi di kalangan generasi muda belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Banyak investor pemula masih mengambil keputusan investasi berdasarkan tren media sosial tanpa memahami kondisi fundamental perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Keputusan investasi yang dipengaruhi oleh rekomendasi influencer maupun Fear of Missing Out (FOMO) menyebabkan generasi muda rentan terhadap perilaku investasi spekulatif serta berpotensi menjadi korban investasi bodong dan manipulasi informasi pasar modal (Saraswati, et al., 2021).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan investor untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Informasi yang terdapat dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta mempertahankan keberlangsungan usahanya. Scott (2015) menjelaskan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kemampuan memahami dan menganalisis laporan keuangan menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh calon investor agar mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan berbasis data.

Pembelajaran akuntansi di tingkat sekolah menengah masih cenderung berorientasi pada aspek teknis berupa pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara teoritis. Materi pembelajaran belum banyak mengaitkan informasi akuntansi dengan praktik pengambilan keputusan investasi di dunia nyata (Kurniawan., et al, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan siswa belum memahami bahwa analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai prospek dan risiko suatu perusahaan. Padahal, kemampuan melakukan analisis laporan keuangan sederhana dapat membantu investor pemula dalam mengambil keputusan investasi yang lebih objektif dan mengurangi risiko investasi yang bersifat spekulatif (Anggraeni., et al , 2026).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kardiati et al. (2025) menunjukkan bahwa praktikum pasar modal dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 72,1%, yang berarti bahwa kombinasi antara pengalaman praktikum dan pemahaman keuangan memiliki kontribusi besar dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa edukasi

investasi dan literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran serta minat investasi generasi muda. Kegiatan edukasi investasi pada tingkat sekolah menengah masih perlu ditingkatkan agar pemahaman mengenai investasi dapat diperoleh sejak dini sebelum siswa memasuki usia produktif.

SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan literasi keuangan berbasis Generasi Z. Lokasi sekolah yang berada di kawasan penyangga industri memberikan peluang bagi siswa untuk mengenal dunia usaha dan investasi sejak dini. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan angket pra-kegiatan yang disebarkan kepada siswa SMAN 1 Kibin (2026), sebagian besar siswa telah mengenal istilah investasi dan aplikasi investasi digital melalui media sosial. Namun, tingkat pemahaman mengenai kesehatan keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan masih tergolong rendah (di bawah 35%). Akibatnya, siswa belum memahami bahwa analisis laporan keuangan merupakan dasar utama dalam memilih instrumen investasi yang aman dan menguntungkan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan analisis investasi bagi siswa sekolah menengah. Kegiatan ini mengintegrasikan materi akuntansi keuangan dengan praktik analisis investasi pasar modal melalui workshop, simulasi, dan analisis rasio keuangan sederhana. Melalui kegiatan “Edukasi Analisis Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Bagi Generasi Z di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang”, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya analisis laporan keuangan serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan investasi secara rasional, kritis, dan berbasis data.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *field research* dengan metode edukatif dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi Generasi Z dengan total peserta sebanyak 60 orang siswa kelas XI yang memiliki ketertarikan terhadap literasi keuangan dan investasi pasar modal. Kegiatan ini dipandu oleh tim narasumber utama yang terdiri dari dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang PSDKU Serang, yaitu Rupianna Tambunan, S.E., M.Ak. dan Arif Wahyu Nur Kholid, S.Ak., M.Ak., yang memiliki keahlian di bidang Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post-test*, observasi selama kegiatan berlangsung, serta diskusi bersama peserta. Data sekunder diperoleh dari buku referensi, jurnal ilmiah, dan literatur yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, literasi keuangan, dan investasi pasar modal. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning* dan *active learning* sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam analisis laporan keuangan perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari dengan total durasi empat jam (240 menit) yang terbagi ke dalam tiga tahap utama. Tahap

persiapan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah, penyusunan materi edukasi, serta penyiapan instrumen evaluasi. Masuk pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pengerjaan *pre-test*, dilanjutkan Sesi 1 selama 60 menit berupa pemaparan konsep literasi keuangan, dasar-dasar laporan keuangan, dan bahaya investasi spekulatif bagi Generasi Z.

Sesi 2 dialokasikan selama 120 menit untuk *workshop* dan simulasi, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mempraktikkan perhitungan rasio profitabilitas dan likuiditas menggunakan contoh laporan keuangan perusahaan publik sekaligus melakukan simulasi keputusan investasi berbasis data. Rangkaian acara ditutup dengan Sesi 3 selama 60 menit yang diisi dengan diskusi interaktif, pengerjaan *post-test*, dan kesimpulan. Pada tahap evaluasi, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test*, observasi antusiasme siswa, serta dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan rata-rata nilai sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman siswa secara obyektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Finansial dan Analisis Pemahaman Awal Generasi Z di SMAN 1 Kibin

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diawali dengan identifikasi tingkat pemahaman awal siswa SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang mengenai investasi dan laporan keuangan melalui observasi dan *pre-test*. Siswa sebagai bagian dari Generasi Z memiliki tingkat penggunaan teknologi digital yang tinggi serta telah mengenal investasi melalui media sosial dan platform digital. Pemahaman mengenai analisis fundamental perusahaan masih tergolong rendah sehingga keputusan investasi cenderung dipengaruhi oleh tren media sosial dan Fear of Missing Out (FOMO). Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Baihaqqi, I.K (2022) yang menyatakan bahwa Generasi Z rentan terhadap bias perilaku investasi akibat dominasi informasi instan tanpa analisis fundamental yang memadai.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai laporan keuangan dan analisis investasi masih berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai sebesar 42 dari skala 100. Sebagian besar siswa telah mengenal istilah saham dan keuntungan investasi, tetapi belum memahami hubungan antara laporan keuangan dan nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dasar siswa masih terbatas. Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan memahami informasi keuangan dapat menyebabkan investor pemula kesulitan membedakan investasi produktif dengan aktivitas spekulatif. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya edukasi analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi siswa sekolah menengah.

B. Pelaksanaan Edukasi Analisis Laporan Keuangan Berbasis Pendekatan Interaktif

Pelaksanaan kegiatan PKM difokuskan pada pemberian edukasi mengenai analisis laporan keuangan melalui metode ceramah interaktif dan case-based learning. Materi disampaikan dengan pendekatan sederhana dan

kontekstual yang mencakup pengenalan laporan keuangan, pentingnya transparansi informasi keuangan, serta perhitungan rasio keuangan dasar seperti Return on Equity (ROE) dan Price to Earnings Ratio (PER). ubramanyam (2014) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan berfungsi untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan sebelum pengambilan keputusan investasi dilakukan. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman bahwa keputusan investasi perlu didasarkan pada kondisi fundamental perusahaan, bukan hanya popularitas perusahaan di media sosial.



Gambar 1. Dokumentasi Edukasi Analisis Laporan Keuangan

Kegiatan pelatihan menggunakan contoh laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai media simulasi pembelajaran. Siswa dilibatkan secara langsung dalam proses analisis sederhana untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan melakukan penyaringan saham berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. Pendekatan tersebut meningkatkan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Metode pembelajaran berbasis pengalaman dinilai efektif dalam membantu peserta memahami konsep investasi secara lebih aplikatif (Fadlan., et al, 2022). Melalui simulasi tersebut, siswa mulai memahami bahwa kinerja fundamental perusahaan memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham dalam jangka panjang.

C. Evaluasi Peningkatan Literasi Finansial dan Dampak Terhadap Pengambilan Keputusan

Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui analisis perbandingan hasil pre-test dan post-test yang diikuti oleh seluruh peserta di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang. Instrumen evaluasi disusun dengan tingkat kesulitan dan cakupan materi yang setara untuk mengukur pemahaman siswa mengenai

laporan keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Rekapitulasi hasil evaluasi peserta disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pre-test, Post-test, dan Nilai Gain Nilai Siswa SMAN 1 Kibin

Indikator Penilaian / Kompetensi	Rata-Rata Pre-test	Rata-Rata Post-test	Selisih (Gain)	Skor N-Gain	Kategori Efektivitas
Pemahaman Komponen Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas)	45	83	38	0.69	Sedang
Analisis Rasio Profitabilitas (Perhitungan & Makna ROE)	38	78	40	0.65	Sedang
Analisis Rasio Pasar / Valuasi (Perhitungan & Makna PER)	35	76	41	0.63	Sedang
Mitigasi Risiko & Keputusan Investasi (Identifikasi Kinerja vs Tren/FOMO)	50	87	37	0.74	Tinggi
Rata-Rata Keseluruhan	42	81	39	0.67	Sedang

Sumber: diolah penulis

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 1, terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta dari 42 pada saat *pre-test* menjadi 81 pada *post-test*. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator mitigasi risiko dan pengambilan keputusan investasi dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,74 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi berbasis studi kasus dan analisis laporan keuangan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mengambil keputusan investasi secara lebih rasional. Nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,67 menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan analisis investasi siswa dalam waktu relatif singkat.

Meskipun secara keseluruhan kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan, terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan selama proses pelaksanaan. Hambatan utama berkaitan dengan variasi minat dan antusiasme awal peserta. Sebagian siswa yang belum familiar dengan istilah-istilah akuntansi dan pasar modal cenderung bersikap pasif pada awal sesi pemaparan teori, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif dan pendampingan ekstra saat masuk ke sesi simulasi. Selain itu, keterbatasan waktu pengerjaan studi kasus dan durasi pendampingan kelompok menyebabkan analisis laporan keuangan yang dilakukan siswa masih terbatas pada rasio-rasio sederhana (profitabilitas dan likuiditas) tanpa menyentuh analisis teknikal atau pemodelan laporan keuangan yang lebih komprehensif. Keterbatasan ruang lingkup peserta yang hanya

berfokus pada siswa kelas XI di satu sekolah juga menjadi catatan evaluasi, sehingga generalisasi hasil edukasi ini pada skala yang lebih luas masih memerlukan tindak lanjut program pengabdian secara berkelanjutan.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMAN 1 Kibin Kabupaten Serang telah berjalan dengan baik dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta dari 42 pada saat *pre-test* menjadi 81 pada *post-test*, dengan rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,67 yang berada pada kategori efektif. Kegiatan ini berhasil menggeser pola pikir siswa Generasi Z dari perilaku investasi yang rentan terhadap tren media sosial dan *Fear of Missing Out* (FOMO) menuju pemahaman investasi rasional berbasis kondisi fundamental serta analisis kinerja keuangan perusahaan.

Langkah keberlanjutan di tingkat sekolah dapat diwujudkan melalui integrasi materi literasi keuangan dan investasi berbasis fundamental ke dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi maupun program ekstrakurikuler. Guna memenuhi kebutuhan siswa yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam kegiatan singkat ini, program PkM mendatang direkomendasikan untuk berfokus pada pendampingan praktik simulasi investasi langsung menggunakan platform digital (*simulated investment*), edukasi identifikasi legalitas serta kejahatan finansial digital (*fintech literacy*), hingga pelatihan analisis teknikal sederhana dan manajemen portofolio bagi investor pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, N. W. D., & Yanti, N. N. S. A. (2026). Peran Analisis Fundamental Dalam Valuasi Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Kasus Saham Bbca Periode 2020-2024. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 15(1), 242-254. <https://doi.org/10.31959/jm.v15i1.3524>
- Baihaqqi, I. K. (2022). Pengaruh pengalaman investasi, risk tolerance, dan influencer sosial media terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi: Studi pada investor generasi Z di Malang Raya (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/43759>
- Buana, D. T., & Amalia, N. (2026). Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1075-1090. <https://doi.org/10.62710/708p0x25>
- Dwi Kardiati, R., Komala Dewi, R., & Wijaya, R. (2025). Pengaruh Praktikum Pasar Modal dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/8536>
- Fadlan, A., Suhendi, S., & Widya, A. (2025). Menumbuhkan Literasi Keuangan Generasi Z: Kunci Keberhasilan Finansial di Era Digital. *Serasi Media Teknologi*.
- Kurniawan, N. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Di Pasar

- Modal (Studi Pada Generasi Z Di Feb Universitas Lampung).
<http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/80909>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44. DOI: 10.1257/jel.52.1.5
- KSEI. (2023). Demografi investor pasar modal Indonesia. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
<https://www.ksei.co.id/publications/demography-2023>
- Mu'afi, M. I., Hapsari, N. R., & Perdana, A. B. (2024). Memberdayakan Generasi Z: Peran Edukasi Pasar Modal dalam Meningkatkan Minat Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 131-140.
<https://doi.org/10.14710/jab.v13i2.57879>
- Saraswati, K. G., Ratnadi, N. M. D., Sudana, I. P., & Sisdyani, E. A. (2023). Determinants of Use Behavior in Utilizing Fintech Investment Management for Gen-Z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 28-49. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i1.51679>
- Scott, J. (2000). Rational choice theory. *Understanding Contemporary Society: Theories of the Present*, 1, 126-138.
- Winandra, D. (2025). Pengaruh Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Keyakinan Diri Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)..
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/dspace.uui.ac.id/123456789/57075>